

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berdasarkan dari hasil pengamatan secara langsung dan diskusi dengan pemilik perusahaan maka dari semua yang telah penulis kerjakan dari hasil pengolahan data dan analisis, didapatkan kesimpulan untuk meningkatkan sistem pengendalian persediaan bahan baku yang lebih baik bagi perusahaan. Beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan dari teknik *lot sizing* yang digunakan oleh perusahaan saat ini yaitu biaya simpan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan relatif besar dikarenakan perusahaan harus menyimpan kebutuhan bahan baku yang telah di pesan pada periode tersebut untuk dipakai di periode berikutnya, adapun kelebihan dari teknik *lot sizing* yang digunakan perusahaan saat ini yaitu perusahaan akan mendapatkan biaya pesan yang relatif murah dikarenakan perusahaan hanya melakukan pemesanan untuk keseluruhan kebutuhan bersih bahan baku setiap empat bulan sekali.
2. Teknik *lot sizing* yang digunakan penulis sebagai usulan dalam penelitian ini yaitu teknik *lot sizing* Wagner Whitin dan teknik *lot sizing* *Period Order Quantity*. Teknik *lot sizing* Wagner Whitin menghasilkan total biaya sebesar Rp. 123.281.635,- sedangkan untuk teknik *lot sizing* *Period Order Quantity* Rp. 123.699.836,- jika dilihat dari total biaya yang dihasilkan pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan adalah dengan teknik *lot sizing* Wagner Whitin, hal tersebut dikarenakan teknik *lot sizing* Wagner Whitin adalah teknik *lot sizing* yang bersifat optimasi, yang bertujuan untuk mengetahui penggabungan total biaya dari biaya pesan dan biaya simpan selama beberapa periode sehingga dapat diketahui penggabungan pemesanan saat total biaya mencapai harga yang paling minimum dan optimal, tetapi adapun kekurangan dari teknik

*lot sizing* Wagner Whitin tersebut yaitu perusahaan diharapkan dapat membeli *software* untuk mempermudah proses perhitungannya yang rumit jika dilakukan dengan manual, sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli *software* tersebut dan biaya lainnya untuk melakukan *training* terlebih dahulu kepada karyawan sebelum diterapkan oleh perusahaan. Jika dipertimbangkan dari hal-hal tersebut dengan selisih total biaya keseluruhan yang tidak terlalu besar bila perusahaan menggunakan teknik *lot sizing period order quantity* yaitu sebesar Rp.418.201,- sebaiknya perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk memilih teknik *lot sizing period order quantity*.

3. Total biaya pengendalian persediaan bahan baku yang didapatkan dengan menggunakan metode teknik *lot sizing* perusahaan yaitu sebesar Rp.171.421.425,- sedangkan untuk metode usulan yang dilakukan penulis didapatkan masing-masing total biaya sebesar Rp. 123.281.635,- untuk metode teknik *lot sizing* Wagner-Within dan Rp. 123.699.836,- untuk metode teknik *lot sizing Period Order Quantity*. Dari hasil total biaya tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode usulan teknik *lot sizing* Wagner-Within akan menghasilkan biaya pengendalian persediaan bahan baku yang paling minimum bila dibandingkan dengan metode yang dilakukan perusahaan dengan persentase penghematan sebesar 28,08%.

## 6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk menunjang kemajuan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kelemahan yang perlu diperhatikan. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan dalam proses pengerjaan metode *Material Requirements Planning* dapat digunakan *software* yang tersedia agar dapat mempermudah selama proses pengerjaan penelitian.